

## EVALUASI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS NILAI ISLAM STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN DARUSY SYAHADAH BOYOLALI

**Resa Mawardani<sup>1</sup>, Abyan Jundullah Firdaus<sup>2</sup>, Ananda Ayuningtyas<sup>3</sup>, Irsyad Hakim Affandi<sup>4</sup>, Adhil Paramartha Pangestu<sup>5</sup>, Nurul Latifatul Inayati<sup>6</sup>**

[g000230233@student.ums.ac.id](mailto:g000230233@student.ums.ac.id)<sup>1</sup>, [g000230234@student.ums.ac.id](mailto:g000230234@student.ums.ac.id)<sup>2</sup>,  
[g000230237@student.ums.ac.id](mailto:g000230237@student.ums.ac.id)<sup>3</sup>, [g000239142@student.ums.ac.id](mailto:g000239142@student.ums.ac.id)<sup>4</sup>,  
[g000239219@student.ums.ac.id](mailto:g000239219@student.ums.ac.id)<sup>5</sup>, [n1122@ums.ac.id](mailto:n1122@ums.ac.id)<sup>6</sup>

Universitas Muhammadiyah Surakarta

### ABSTRAK

Evaluasi pembelajaran merupakan komponen fundamental dalam sistem pendidikan yang berfungsi untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran secara komprehensif. Dalam konteks pendidikan Islam, evaluasi pembelajaran tidak hanya diarahkan pada pengukuran aspek kognitif, tetapi juga mencakup dimensi afektif, psikomotorik, serta spiritual peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai Islam dalam evaluasi pembelajaran di Pondok Pesantren Darusy Syahadah yang terletak di Desa Gumukrejo Kecamatan Simo Boyolali Jawa Tengah . Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif analitis melalui pemetaan nilai-nilai Islam dalam praktik evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai keadilan, kejujuran, amanah, tanggung jawab, dan kasih sayang terintegrasi dalam evaluasi ranah kognitif, afektif, dan spiritual santri. Evaluasi pembelajaran di Pondok Pesantren Darusy Syahadah tidak hanya berorientasi pada hasil akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter Islami dan tanggung jawab. Penelitian ini menegaskan bahwa evaluasi pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam mampu membentuk sistem penilaian yang holistik dan selaras dengan tujuan pendidikan Islam.

**Kata Kunci:** Evaluasi Pembelajaran, Nilai-Nilai Islam, Pendidikan Agama Islam, Pesantren, Evaluasi Holistik.

### ABSTRACT

*Learning evaluation is a fundamental component of the educational system that functions to assess the achievement of learning objectives in a comprehensive manner. In the context of Islamic education, learning evaluation is not solely directed toward measuring cognitive aspects, but also encompasses affective, psychomotor, and spiritual dimensions of learners. This study aims to analyze the implementation of Islamic values in learning evaluation at Darusy Syahadah Islamic Boarding School, located in Gumukrejo Village, Simo District, Boyolali Regency, Central Java. This research employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation and interviews, and analyzed using a descriptive-analytical approach by mapping Islamic values within learning evaluation practices. The findings indicate that values such as justice, honesty, trustworthiness, responsibility, and compassion are integrated into the evaluation of students' cognitive, affective, and spiritual domains. Learning evaluation at Darusy Syahadah Islamic Boarding School is not merely oriented toward academic outcomes, but also toward the development of Islamic character and responsibility. This study affirms that learning evaluation based on Islamic values is capable of establishing a holistic assessment system that aligns with the objectives of Islamic education.*

**Keywords:** Learning Evaluation; Islamic Values; Islamic Religious Education; Islamic Boarding School; Holistic Assessment.

### PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan yang berfungsi untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran serta

efektivitas proses pendidikan. Namun, dalam praktik pendidikan kontemporer, evaluasi pembelajaran sering kali direduksi menjadi aktivitas pengukuran kuantitatif yang berorientasi pada hasil akademik semata. Paradigma tersebut berdampak pada terbaikannya aspek afektif, moral, dan spiritual peserta didik.

Berbeda dengan pendekatan tersebut, pendidikan Islam memiliki orientasi pembentukan insan kamil, yaitu manusia yang seimbang antara aspek intelektual, emosional, spiritual, dan sosial. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran dalam pendidikan Islam harus berlandaskan nilai-nilai Islam seperti keadilan, kejujuran, amanah, dan tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut tidak hanya berfungsi sebagai prinsip etik, tetapi juga menjadi kerangka operasional dalam praktik evaluasi pembelajaran.

Pondok Pesantren Darusy Syahadah merupakan lembaga pendidikan Islam yang menerapkan sistem pendidikan pesantren secara utuh, baik dalam aspek pembelajaran formal maupun pembinaan kehidupan santri. Evaluasi pembelajaran yang diterapkan di pesantren Tersebut tidak hanya menilai penguasaan materi pelajaran, tetapi juga menilai praktik ibadah dan tanggung jawab sosial santri. Oleh karena itu, Pondok Pesantren Darusy Syahadah menarik untuk dikaji sebagai studi kasus implementasi nilai-nilai Islam dalam evaluasi pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan desain studi kasus. Pilihan pendekatan kualitatif disebabkan oleh fakta bahwa tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam evaluasi pembelajaran, daripada mengukur variabel secara kuantitatif. Di Pondok Pesantren Darusy Syahadah, sebagai bagian dari sistem pendidikan, metode evaluasi pembelajaran dipelajari secara menyeluruh melalui desain studi kasus.

Data primer penelitian ini diperoleh secara langsung dari lapangan melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana evaluasi pembelajaran dilakukan, bagaimana santri melakukan ibadah, dan bagaimana amanah dan tanggung jawab diberikan dalam kehidupan pesantren. Wawancara dilakukan dengan pendidik dan pengelola pesantren untuk mengetahui tentang konsep, tujuan, dan cara evaluasi pembelajaran dilakukan.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dianalisis dengan cara mengelompokkan temuan-temuan penelitian sesuai dengan ranah evaluasi pembelajaran, yaitu kognitif, afektif, dan spiritual. Selanjutnya, data tersebut diinterpretasikan dengan mengaitkan praktik evaluasi yang ditemukan di lapangan dengan teori evaluasi pembelajaran dan nilai-nilai Islam. Melalui analisis ini, peneliti berupaya memperoleh gambaran utuh mengenai implementasi, evaluasi nilai Islam, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di pesantren.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Darusy Syahadah menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam secara terintegrasi pada ranah kognitif, afektif, dan spiritual. Implementasi evaluasi tersebut tidak hanya diwujudkan dalam bentuk penilaian akademik, tetapi juga melalui kegiatan keseharian santri yang mengandung nilai pendidikan Islam.

Melalui ujian tertulis dan lisan yang berkaitan dengan subjek keagamaan dan umum, nilai-nilai Islam diterapkan dalam penilaian pembelajaran kognitif. Ujian dilakukan secara berkala dan diawasi langsung oleh guru dengan menekankan pentingnya kejujuran dan

keadilan. Siswa diharuskan menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa kecurangan, dan guru berusaha memberikan penilaian yang objektif sesuai dengan kemampuan siswa. Kegiatan ini menunjukkan bagaimana nilai keadilan (al-'adl) dan kejujuran (shidq) diterapkan dalam proses evaluasi akademik.

Pada bidang spiritual, evaluasi dilakukan dengan melihat secara langsung bagaimana santri melakukan ibadah sehari-hari. Kegiatan evaluasi spiritual meliputi melihat apakah santri konsisten melakukan shalat wajib berjamaah, shalat sunnah seperti dhuha dan tahajud, dan bagaimana mereka terlibat dalam kegiatan keagamaan di pesantren. Tidak ada ujian tertulis yang digunakan untuk mengevaluasi nilai Islam di bidang ini. Sebaliknya, evaluasi ini dilakukan melalui pengamatan yang berkelanjutan yang menekankan pentingnya tanggung jawab spiritual dan disiplin ibadah. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran dapat diukur melalui kualitas pengamalan ajaran Islam serta tingkat pengetahuan.

Sementara itu, pada bidang afektif, implementasi evaluasi nilai-nilai Islam diwujudkan melalui pemberian amanah dan tanggung jawab kepada santri dalam bentuk penugasan sebagai pengurus kamar dan pengurus asrama. Santri yang diberi amanah dinilai berdasarkan sikap kepemimpinan, kedisiplinan, kerja sama, serta kemampuan mengelola tanggung jawab sosial. Evaluasi afektif ini menekankan nilai amanah, tanggung jawab, dan kedulian sosial, karena santri tidak hanya dinilai dari sikap yang ditunjukkan di kelas, tetapi dari perilaku nyata dalam kehidupan pesantren.

Dalam pelaksanaannya, evaluasi nilai-nilai Islam di Pondok Pesantren Darusy Syahadah dilakukan secara berkelanjutan melalui pengamatan, pembinaan, dan refleksi. Evaluasi tidak semata-mata bertujuan memberi nilai angka, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter dan perbaikan sikap santri.

Namun demikian, Penelitian ini juga menemukan beberapa masalah dalam menerapkan evaluasi yang didasarkan pada nilai-nilai Islam. Antara kendala tersebut termasuk perbedaan dalam latar belakang dan karakter siswa yang memengaruhi tingkat kedisiplinan dan tanggung jawab, keterbatasan waktu pendidik untuk melakukan observasi afektif dan spiritual yang mendalam, dan potensi subjektivitas dalam penilaian sikap tanpa alat evaluasi yang jelas. Untuk melakukan evaluasi yang benar-benar objektif dan menyeluruh, masalah ini menjadi tantangan tersendiri.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Darusy Syahadah telah menerapkan evaluasi pembelajaran yang menyeluruh berdasarkan nilai-nilai Islam. Implementasi ini dicapai melalui kegiatan evaluasi kognitif, yaitu ujian tertulis dan lisan; evaluasi spiritual, yaitu dengan melihat seberapa konsisten ibadah dilakukan; dan evaluasi afektif, yaitu dengan memberikan amanah dan tanggung jawab sosial kepada para santri.

Evaluasi nilai-nilai Islam tidak hanya digunakan untuk menilai prestasi siswa, tetapi juga digunakan untuk membangun karakter mereka dan memasukkan ajaran Islam ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. Metode ini membuat evaluasi pembelajaran menjadi bagian dari proses pendidikan, membentuk adab, sikap, dan spiritualitas santri daripada hanya memberikan nilai akademik.

Di sisi lain, menerapkan evaluasi yang didasarkan pada nilai-nilai Islam di Pondok Pesantren Darusy Syahadah menghadapi sejumlah tantangan. Ini termasuk karakter yang berbeda dari para santri, jumlah waktu yang dimiliki pendidik untuk melakukan penilaian menyeluruh atas sikap, dan kemungkinan subjektivitas dalam penilaian afektif dan spiritual. Agar sistem evaluasi dapat berkembang menjadi lebih sistematis, objektif, dan efisien, hambatan-hambatan tersebut harus dipertimbangkan.

Secara keseluruhan, evaluasi pembelajaran yang didasarkan pada nilai-nilai Islam digunakan di Pondok Pesantren Darusy Syahadah menunjukkan kesesuaian antara teori pendidikan Islam dan praktik di lapangan. Oleh karena itu, ini dapat dijadikan rujukan bagi lembaga pendidikan Islam lain untuk mengembangkan sistem evaluasi yang menyeluruh dan fokus pada pembentukan karakter Islami.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Z. (2017). Evaluasi pembelajaran: Prinsip, teknik, dan prosedur. Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya.
- Azra, A. (2015). Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III. Jakarta, Indonesia: Kencana Prenadamedia Group.
- Bloom, B. S. (1956). Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals. New York, NY: Longman.
- Hasan, L. (2019). Islamic values in educational assessment. *Journal of Islamic Education Studies*, 4(2), 112–125.
- Hasanah, U. (2020). Implementasi nilai-nilai Islam dalam sistem penilaian pembelajaran. *Jurnal Tarbiyah*, 27(1), 89–102.
- Mulyasa, E. (2019). Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan. Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2016). Ilmu pendidikan Islam. Jakarta, Indonesia: Kencana.
- Rahman, A. (2021). Evaluasi pembelajaran berbasis nilai moral dan spiritual Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(1), 33–46.
- Scriven, M. (1967). The methodology of evaluation. In R. W. Tyler, R. M. Gagné, & M. Scriven (Eds.), *Perspectives of curriculum evaluation* (pp. 39–83). Chicago, IL: Rand McNally.
- Sudijono, A. (2018). Pengantar evaluasi pendidikan. Jakarta, Indonesia: RajaGrafindo Persada.
- Tilaar, H. A. R. (2012). Paradigma baru pendidikan nasional. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Zainuddin. (2019). Assessment in Islamic education: A holistic approach. *International Journal of Islamic Educational Research*, 6(1), 45–58.